



GRAHA ILMU

Pengantar: Ganjar Pranowo

INDONESIA
MELAWAN
CORONA

Ala Kartunis

Editor:

Agoes Jumianto
Jajak Ary Nugroho
Yere Augusto

INDONESIA
MELAWAN
CORONA

Ala Kartunis

INDONESIA MELAWAN CORONA

Ala Kartunis

Pengantar :
Ganjar Pranowo

Editor:
Agoes Jumiarto
Yere Augusto
Jajak Ary Nugroho



GRAHA ILMU

INDONESIA MELAWAN CORONA ALA KARTUNIS

Editor: Agoes Jumianto; Jajak Ary Nugroho; Yere Agosto

Hak Cipta © 2020 pada penulis

Edisi Pertama: Cetakan I – 2020



GRAHA ILMU

Ruko Jumbusari 7A Yogyakarta 55283

Telp: 0274-889398; 0274-882262; Fax: 0274-889057;

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.

ISBN: 978-623-228-516-3

Buku ini tersedia sumber elektronisnya

DATA BUKU:

Format: 17 x 24 cm; Jml. Hal.: viii + 242; Kertas Isi: HVS 70 gram; Tinta Isi: BW; Kertas Cover: Ivori 260 gram; Tinta Cover: Colour; Finishing: Perfect Binding; Laminasi Doff.

Kuat Ora Kuat Kudu Kuat

MEJA kursi panjang dari kayu Jati di teras rumah dinas Puri Gedeh adalah ruang kerja saya selama pagebluk Covid-19. Setiap malam saya duduk di kursi yang dibuat pengrajin Jepara itu untuk memonitor dan berkoordinasi tentang penanganan pandemi.

Nah, di tengah kabar-kabar pahit karena semakin melonjaknya kasus Corona, ada sebuah WA yang tidak biasa. Kali ini kabar gembira dari Mas Jajak Ary Nugroho, seorang kartunis Solo. Beliau mengabarkan Federasi Kartunis Indonesia (Pakarti) sedang membuat buku kartun “Indonesia Melawan Corona”.

Ada 100 kartunis dari berbagai penjuru Nusantara yang terlibat. Bahkan seniman berbagai negara seperti Malaysia, Singapura, Yunani, Siprus dan Kuba turut berpartisipasi. Mereka bahu membahu menggoreskan pena demi merespon pagebluk yang menyusahkan seluruh dunia.

Sebuah ide dan respon yang cerdas saya pikir. Karena di saat semua berfikir Corona ini mematikan segala sektor usaha, masih ada orang-orang yang tidak mau menyerah begitu saja. Kudu tetep obah meski ono wabah. Respon yang sama kami tunjukkan ketika menggagas Panggung Kahanan. Sebuah panggung sederhana sebagai wadah seniman berkarya selama Corona. Setiap tiga hari dalam sepekan, panggung di lapangan basket Puri Gedeh ini diisi para seniman berbagai genre untuk berpentas. Karena aturan tak boleh ada kerumunan, kami melarang penonton datang. Sebagai gantinya, ada ratusan ribu bahkan jutaan viewer yang menyaksikan Panggung Kahanan melalui live streaming di Youtube dan Facebook pribadi saya.

Kesamaan semangat inilah yang membuat saya tidak berfikir panjang ketika diminta Mas Jajak untuk memberi pengantar buku ini. Karena di luar persoalan daya kreatif, ada satu hal yang juga penting. Yakni catatan sejarah. Ya, berbagai potret perlawanan terhadap Corona tergambar secara kritis melalui kartun-kartun jenaka dalam buku ini. Dari bagaimana pemerintah menangani Corona hingga lintang pukangnya masyarakat bertahan di

tengah pandemi. Maka keberadaan buku ini sangatlah penting. Tidak hanya sebagai sumbangan pemikiran kreatif para seniman dalam penanganan wabah, tapi juga kelak menjadi rujukan bagi peneliti dan masyarakat di masa depan dalam melihat dunia hari ini.

Dunia yang memasuki satu babak sejarah baru. Dimana seluruh bangsa di dunia menghadapi masalah yang sama. Bukan hanya persoalan kesehatan, tapi juga berdampak pada ekonomi, politik, sosial, hingga keagamaan. Corona mengajarkan banyak hal. Kita yang selama ini ketakutan pada perang, ternyata porak poranda hanya karena virus yang tak kasat mata. Negara-negara yang kita kenal digdaya seperti Amerika, Tiongkok dan Negara maju Eropa pun tak berdaya.

Dunia hari ini belajar bahwa tak satupun negara yang bisa berdiri tegak tanpa bantuan bangsa lain. Semua negara dipaksa bergotong royong untuk bertahan dengan cara apapun. Karena pertahanan adalah satu-satunya cara kita melawan, selama belum ditemukannya vaksin yang bisa membasmi virus ini.

Di Jawa Tengah, saya mengajak seluruh bupati dan walikota bergotong royong. Anggaran setiap daerah digerakkan untuk penanganan wabah dan membantu masyarakat terdampak. Di level desa kita gerakkan Jogo Tonggo. Mengetatkan lagi ronda untuk memantau setiap pendatang. Menggalakkan lagi jimpitan dan gerakan menanam di pekarangan. Mengharuskan setiap desa memiliki lumbung pangan. Dan setiap warga harus saling membantu untuk memastikan tidak ada tetangganya yang kelaparan.

Satu kalimat pendek dari Sang Maestro Didi Kempot yang baru saja menghadap Sang Khalik, patut kita renungkan; *"kuwat ora kuwat kowe kudu kuwat. tapi misale kowe uwis ora kuwat tenan, yo tetep kudu kuwat."* Karena kita tidak tahu wabah ini sampai kapan berlangsung. Yang kita tahu, dengan segala cara kita harus bertahan sampai kapan pun.

Ganjar Pranowo
Gubernur Jawa Tengah

Prakata

PANDEMI Covid-19 atau virus Corona sudah menciptakan momok dan ketakutan luar biasa bagi masyarakat di muka bumi. Di Indonesia sendiri, sudah puluhan ribu orang terpapar Covid-19. Meski demikian masih saja ada yang seolah ‘menganggap’ remeh, acuh, cuek bebek terhadap bahayanya virus asal Wuhan, China. Disadari atau tidak, efek pandemi Corona begitu besar sudah dirasakan oleh semua orang. Sendi ekonomi, bisnis, sosial, politik, budaya, dan sebagainya tak bisa mengelak, ikut terdampak. Krisis tak lagi bisa dihindari. Kenyataan ini tentu membuat semua pihak sepakat – mengamini – agar pandemi cepat pergi.

Berbagai upaya dilakukan untuk memupus penyebaran virus ini. Penyuluhan dan propaganda kesehatan terus dilakukan dengan harapan penyebaran virus bisa dihentikan. Kartunis Indonesia – di luar dugaan – sejumlah kartunis dari beberapa negara, punya cara untuk ikut ambil bagian dalam memerangi virus Corona, tentu saja melalui gambar yang sarat akan pesan berbumbu humor, sebagaimana tersaji dalam buku ini.

Buku kumpulan kartun *Indonesia Melawan Corona Ala Kartunis* hadir bukan sekadar memberi gambaran, wawasan, pemahaman, tentang apa itu Covid-19, tetapi juga hadir sebagai kawan yang siap menemani dan menghibur masyarakat di tengah krisis. Utamanya mereka yang juga ikut berperang melawan pandemi, dengan tetap di rumah. Selain itu, buku ini diharapkan juga akan menjadi dokumentasi tak terlupakan bagi generasi bangsa di masa yang akan datang. Karena pada dasarnya kartun juga turut berperan dalam rangka mencerdaskan bangsa.

Seperti kata pepatah, tertawa itu menyehatkan. Jadi nikmatilah.

Federasi Kartunis Indonesia (Pakarti)

Agoes Jumianto

Ketua

Covid-19 Menyingkap Kelemahan Lelaki

1. Covid-19 menyingkap kelemahan pria, karena gejala utamanya adalah batuk dan demam, yang merupakan ciri-ciri kelemahan pria.

Abdul Aziz

Kelemahan Pria dan Kelemahan akibat Covid-19 (Laki-laki)

Virus corona yang menyebabkan Covid-19 adalah virus yang baru ditemukan. Gejala utamanya adalah batuk dan demam. Gejala ini merupakan ciri-ciri kelemahan pria. Oleh karena itu, Covid-19 menyingkap kelemahan pria. Gejala lainnya yang dialami pria adalah kelelahan, sakit kepala, dan nyeri otot. Gejala-gejala ini menunjukkan bahwa pria memiliki sistem kekebalan tubuh yang lebih lemah dibandingkan wanita. Hal ini disebabkan oleh perbedaan hormon dan struktur fisik antara pria dan wanita. Pria memiliki kadar testosteron yang lebih tinggi, yang dapat menekan sistem kekebalan tubuh. Selain itu, pria juga memiliki struktur tulang yang lebih padat, yang dapat menghambat pergerakan sel-sel kekebalan tubuh. Akibatnya, pria lebih rentan terhadap infeksi virus corona.

Faktor penyebab
Kelemahan Pria
Mendapatkannya



Covid-19 Menyingkap Kelemahan Lelaki

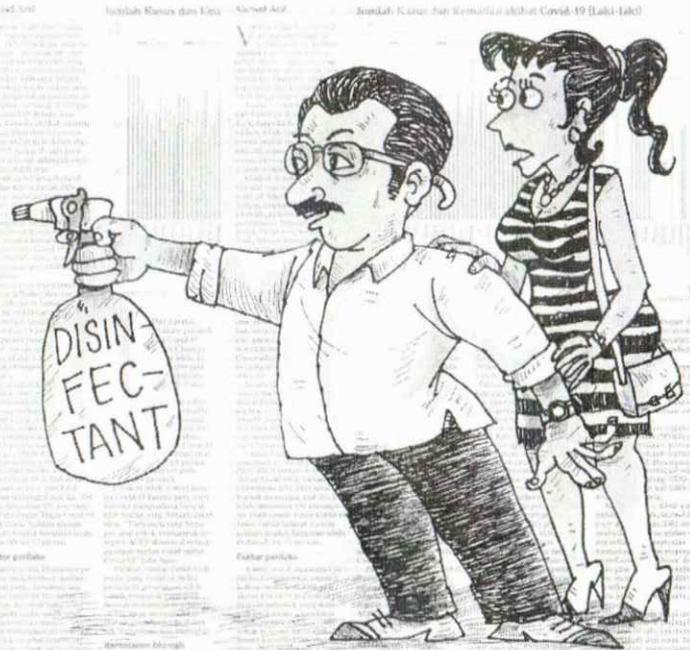
1. Covid-19 menyingkap kelemahan pria, karena gejala utamanya adalah batuk dan demam, yang merupakan ciri-ciri kelemahan pria.

Abdul Aziz

Kelemahan Pria dan Kelemahan akibat Covid-19 (Laki-laki)

Virus corona yang menyebabkan Covid-19 adalah virus yang baru ditemukan. Gejala utamanya adalah batuk dan demam. Gejala ini merupakan ciri-ciri kelemahan pria. Oleh karena itu, Covid-19 menyingkap kelemahan pria. Gejala lainnya yang dialami pria adalah kelelahan, sakit kepala, dan nyeri otot. Gejala-gejala ini menunjukkan bahwa pria memiliki sistem kekebalan tubuh yang lebih lemah dibandingkan wanita. Hal ini disebabkan oleh perbedaan hormon dan struktur fisik antara pria dan wanita. Pria memiliki kadar testosteron yang lebih tinggi, yang dapat menekan sistem kekebalan tubuh. Selain itu, pria juga memiliki struktur tulang yang lebih padat, yang dapat menghambat pergerakan sel-sel kekebalan tubuh. Akibatnya, pria lebih rentan terhadap infeksi virus corona.

Faktor penyebab
Kelemahan Pria
Mendapatkannya



Mendapatkannya

Virus corona yang menyebabkan Covid-19 adalah virus yang baru ditemukan. Gejala utamanya adalah batuk dan demam. Gejala ini merupakan ciri-ciri kelemahan pria. Oleh karena itu, Covid-19 menyingkap kelemahan pria. Gejala lainnya yang dialami pria adalah kelelahan, sakit kepala, dan nyeri otot. Gejala-gejala ini menunjukkan bahwa pria memiliki sistem kekebalan tubuh yang lebih lemah dibandingkan wanita. Hal ini disebabkan oleh perbedaan hormon dan struktur fisik antara pria dan wanita. Pria memiliki kadar testosteron yang lebih tinggi, yang dapat menekan sistem kekebalan tubuh. Selain itu, pria juga memiliki struktur tulang yang lebih padat, yang dapat menghambat pergerakan sel-sel kekebalan tubuh. Akibatnya, pria lebih rentan terhadap infeksi virus corona.

Faktor penyebab
Kelemahan Pria
Mendapatkannya

Virus corona yang menyebabkan Covid-19 adalah virus yang baru ditemukan. Gejala utamanya adalah batuk dan demam. Gejala ini merupakan ciri-ciri kelemahan pria. Oleh karena itu, Covid-19 menyingkap kelemahan pria. Gejala lainnya yang dialami pria adalah kelelahan, sakit kepala, dan nyeri otot. Gejala-gejala ini menunjukkan bahwa pria memiliki sistem kekebalan tubuh yang lebih lemah dibandingkan wanita. Hal ini disebabkan oleh perbedaan hormon dan struktur fisik antara pria dan wanita. Pria memiliki kadar testosteron yang lebih tinggi, yang dapat menekan sistem kekebalan tubuh. Selain itu, pria juga memiliki struktur tulang yang lebih padat, yang dapat menghambat pergerakan sel-sel kekebalan tubuh. Akibatnya, pria lebih rentan terhadap infeksi virus corona.

Mendapatkannya

Murwana 2020

Antisipasi Mutasi Virus Korona



Biodata Kartunis

Aan Adi Jaya, lahir 1 Mei 1986. Kartunis lepas tinggal di Tangerang Banten. Aktivitas kartun diantaranya Exhibitors The International Cartoon Festival Ymittos Refugees & Immigration 22 October 2016 Greece. Pameran "Kemon Roy" (2016) di Tangerang City. Exhibitors The International Cartoon Exhibition Ymittos 2017, dan lain-lain.

Abdul Qodir, kartunis asal Kendal yang mengenal dunia kartun sejak remaja (1988).

Abram Ade Ilmawan, lahir di Sorong Papua, 17 Maret 1977. Selain aktif ngartun bersama Paguyuban Kartunis Yogyakarta (Pakyo), Abram juga tercatat sebagai pengajar di sejumlah sekolah luar biasa di Yogya. Karyanya banyak dimuat di berbagai media cetak lokal maupun nasional. Turut berbagai kegiatan pameran kartun dan beraktivitas seni bersama Sanggar Sayap Ibu, Sleman. Sering turun ke lapangan menggelar karikatur on the spot di sejumlah tempat di Yogya, seperti TWC Candi Prambanan, dan banyak tempat.

Afrizal, kartunis lepas tinggal di Denpasar, Bali.

Agoes Jumianto, lahir di Wonogiri, Jawa Tengah, Agustus 1968. Redaktur Artistik Majalah Bahana (1989-2000). Karikaturis SKH Kedaulatan Rakyat (1998-2002). Jurnalis Anggota PWI ini sampai sekarang menjadi Redaktur dan Kartunis di surat kabar harian Koran Merapi. Ketua Umum Federasi Kartunis Indonesia (PAKARTI) dan Ketua Paguyuban Kartunis Yogyakarta (PAKYO). Selain aktif di berbagai pameran kartun dalam dan di luar negeri, sejumlah penghargaan baik nasional maupun internasional sudah diraih, diantaranya Finalis 6. *International Olive Cartoons Contest 2017, Kyrenia, Cyprus, Turkish. Honorable Mention Prize in the 7th Sejong International Cartoon Contest (SICACO) Korea (2018). Selected The*

International Festival of Cartoon and Humorous Literature, Italy (2018), dan lain-lain. Bidang lain yang masih digeluti sampai sekarang adalah desain grafis.

Agus Eko Santosa, kartunis yang tinggal dan beraktivitas di kota Demak, Jawa Tengah.

Agus Widodo, lahir di Kendal, 26 Agustus 1968. Setumpuk penghargaan kartun nasional dan internasional sudah diraihnya. Diantaranya *Best Cartoon Prize in The 18 th Daejon International Cartoon Contest 2009 (Korea). Winner a Ticket for La Ciudad De Las Ideas (IDEAS CITY) 2009 di Meksiko. 100 Cartoonist Exhibition in International Caricature Contest Godofredo Guedes Centenary 2009 (Brazil). Best Works Petersburg International Caricature Competition 2011 Rusia. Best Cartoon Prize In Dicaco International Cartoon Contest 2011 Korea. Winner 1st International Cartoon Contest on Liver Health Awareness 2019, India. Theme Prizes SICACO 2019 Korea, dan masih banyak lagi. Selain menjabat Kepala Seksi Penataan Kawasan Tertentu, Kanwil BPN Provinsi Jawa Tengah dan Dosen luar biasa D IV Perencanaan Tata Ruang dan Administrasi Pertanahan, Universitas Diponegoro (UNDIP) Semarang, Agus Widodo adalah Sekjen Federasi Kartunis Indonesia (Pakarti).*

Agustinus Wahyono (Gus Noy), lahir-puber di Kampung Sri Pemandang Atas, Sungailiat, Babel, dan kini menetap di Balikpapan, Kaltim. Kartunnya pernah dimuat di koran mingguan Minggu Pagi Yogyakarta, Tabloid Bola, Majalah Intisari, Majalah Humor, dll. Buku kumpulan kartunnya ialah "Tersenyum Pun Boleh" (2017) dan "Potret Diri Oji" (2017).

Andres Batista Valdes, kartunis asal Cuba.

Ahmad Mudianto, kartunis lepas.

Ahmad Qomarudin, lahir di Grobogan 22 Agustus 1990. Tinggal dan berkarya di Dusun Banjardowo, Kradenan, Grogogan, Jawa Tengah.

Alex Pracaya, kartunis lepas tinggal di Yogyakarta. Pernah mengisi kartun di Jawa Pos dengan tokoh 'Cak Jawab' (1990-1992). Serius mendalami desain logo, beberapa kali pameran logo plesetan tunggal di Titik Nol dan JEC, Yogyakarta (2013-2014).

Anwar Rosyid, kartunis kelahiran Yogyakarta tinggal di Bojong Gede Bogor. Ngartun sebagai ekspresi seni dimulai ketika masih menjadi mahasiswa di kota kelahirannya. Sempat berhenti beraktivitas, dan kembali 'beternak kartun' sampai sekarang.

Arintoko, kartunis yang berdomisili di Cakung Jakarta Timur ini sudah beberapa kali memenangi lomba kartun seperti Juara 1 Lomba Kartun Kesehatan kelompok umur 16-18 tahun tingkat Provinsi DIY dalam rangka Peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-29 (1993). Juara 2 lomba disain kartun Computech Expo 1997 Keluarga Mahasiswa Fisika MIPA UGM Yogyakarta. Juara 1 lomba disain kartun kategori umum Computech Expo 2000 Keluarga Mahasiswa Fisika MIPA UGM Yogyakarta (2000).

Atmaja Septa Miyosa, kelahiran Sleman, 30 September 1986. Sejak dari SMSR (2004) mulai membuat kartun humor di sejumlah media cetak. Sekarang menekuni seni drawing dan bisa dinikmati di Instagram: *miyosa_drawing*".

A. Qomarudin (Odink Ahmad), lahir di Grobogan, 22 Agustus 1990.

Bagong Soebardjo, lahir di Yogyakarta, 23 Januari 1957. Pendidikan ASRI (Akademi Seni Rupa Indonesia), Jurusan Seni Lukis, Diploma 2 IKIP Sanata Dharma Yogyakarta Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam. Pekerjaan Ngartun, pendongeng dan penulis-

ilustrator cerita anak. Ngartun mulai tahun 1973 sampai sekarang. Turut membidani kelahiran Paguyuban Kartunis Yogyakarta (Pakyo). Membuat wayang boneka, diantaranya difilmkan (Bontel, Boned, Santo Santa, Bonki). Membuat boneka untuk Lifeboy Shampo (2008). Mendirikan Sanggar Wayang Dongeng (2016). Sebagai *Keynote Speakers The ASILE conference* dan pengajar tamu di Melbourne University (2018). Kolaborasi dengan Puppeter Singapore, di beberapa tempat wisata Singapore (2019).

Bakti Setyanta, kartunis lepas kelahiran Kendal, 13 Januari 1969 tinggal di Batang Jawa Tengah.

Bambang Sulisty, kartunis kelahiran Magelang ini mulai ngartun sejak 1988. Prestasi yang pernah diraih pada 2006 dan 2011, First Prize of "Meteor" Cartoon Contest, Indonesia. Special Prize of 7th Braila Cartoon Contest, Romania (2012), dan masih banyak lagi.

Boedy HP, kartunis lepas tinggal di Semarang. Aktif berpameran dan mengikuti kompetisi kartun baik nasional dan internasional. Beberapa diantaranya berhasil menjadi pemenang.

Budi Santosa, kartunis lepas lulusan Sekolah Menengah Seni Rupa (SMSR) Yogyakarta, tinggal dan berkarya di Yogyakarta.

Cemal Tunceri, kartunis berkebangsaan Cyprus. Anggota *Federation of Cartoonists Organisations (FECO)*, *Founding Member of Cyprus Turkish Cartoonists Association* *C. T. Cartoonist Association Member of Management Board Good Humor Party/ N. Cyprus Goodwill Ambassador Regular Cartoonist with Local Newspaper Yeniduzen Freedom of Artistic Expression Cyprus Coordinator*.

Danang Pramono, kartunis kelahiran Malang, 21 April 1975 ini juga menjadi ilustrator buku anak.

Daniel Fahmi, seorang editor komik yang tinggal di Demak.

Danny Yustiniadi, lahir 15 Januari 1957. Tinggal di Kalipancur, Ngaliyan, Semarang. Selain aktif menjadi guru menggambar, sejumlah prestasi bergengsi pernah diraihinya seperti *Brazilia Cartoon Contest*, *Rumania Cartoon Contest*, dan lainnya.

Darsono, kartunis lepas kelahiran Semarang 1 Desember 1968. Aktif mengikuti pameran dan kontes kartun internasional. Penghargaan yang pernah diraihinya Special Prize pada lomba kartun Skopje (2014) dan penghargaan dari Jiaying, Tiongkok. Saat ini aktif sebagai sekretaris Gold Pencil Indonesia.

Den Dede, lahir 24 Desember 1968 dan tinggal di kota Makassar, Sulawesi Selatan. Aktif di komunitas kartunis Karaeng (Kartunis Kota Daeng). Bendahara 2 di Federasi Kartunis Indonesia (Pakarti).

Dhieyu Wahyudi, lahir di Kendal 28 April 1969. Menekuni bidang kartun sejak tahun 1990 an, karyanya pernah dimuat diberbagai media cetak di seluruh Indonesia, aktif mengikuti lomba baik Nasional maupun Internasional, kini ini mengajar sebagai guru Seni Budaya di SMP N 3 Gemuh, Kendal, Jawa Tengah.

Dien Yodha, kartunis yang tinggal di Somagede, Kab. Banyumas, Jawa Tengah ini juga melukis, membuat ilustrasi, WPAP Pop Art .

Diyan Bijac, kartunis yang tinggal di Cibinong, Bogor, Jawa Barat ini bekerja menjadi Animator. Membuat komik, kartun, dan ilustrasi untuk berbagai media, surat kabar, dan penerbitan, sejak tahun 1998 sampai sekarang.

Edi Dharma, lahir di Jambi 21 Februari 1982. Tinggal di Perum Karilla, Talang Bakung, Palmerah, Jambi. Sejumlah penghargaan diantaranya *Winner 3rd Place Cartoon Contest in Balai Kartun Rossem Klantan Malaysia* (2019), *Winner 2nd Place Cartoon Contest Olive Oil Zaytin Festival Cyprus, Turkish* (2019), *Winner Grand Prize award 13th International Zagreb Car Cartoon, Croatia* (2020).

Eko Faizin, lahir di Tegal, 24 Mei 1985. Kini tinggal di Pekanbaru, Riau.

Faisal Ua, kartunis Kota Daeng (Karaeng) Makasar.

Ferdian Udiyanto, kartunis lepas tinggal di Kota Cirebon.

Ferri Wijaya, kartunis dan karikaturis lepas tinggal di Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia.

Fitriyadi, kelahiran Agustus 1982. Tinggal dan berkesenian di Kaliwungu, Kendal, Jawa Tengah.

Fritz Palenkahu, kartunis asal Makassar yang tinggal di Jakarta ini mulai ngartun sejak masih SMA (1983). Karyanya banyak dimuat di berbagai media cetak tanah air dan memenangi beberapa lomba kartun/ karikatur. Sejak 1998 sampai sekarang berkarya di Majalah Gatra.

FX Subroto, lahir di Yogyakarta, 2 November 1945. Mulai ngartun sejak 1964 sampai sekarang. Tahun 1974, selama 6 tahun mengisi kartun di *Harian Kedaulatan Rakyat* dengan tokoh Pak Karyo Rumecko, selama 10 tahun mengisi kartun di *Harian Berita Nasional* dengan tokoh Pak Bonal (1978), Selama 8 tahun mengisi kartun di *Harian Wawasan* dengan tokoh John Gabruz (1990), Selama 5 tahun mengisi kartun di *Harian Suara Pembaruan Minggu* dengan tokoh Mat Sentil (1995). Selama 20 tahun mengisi kartun di *Majalah Djaka Lodang* dengan tokoh Mbah Dana kemudian berganti *Den Bekel* (1980).

Gesigoran, lahir di Flores 2 November 1953. Lulusan STSRI ASRI Yogyakartini pernah berkarya di beberapa massmedia ibu kota. Kini menikmati hidupnya sebagai seorang petani dan kartunis lepas.

Gom Tobing, berdomisili di kota Pematang Siantar Sumatera Utara.

Kartunis tetap Harian Medan Bisnis (2010-2019). Kartunis tetap Harian Mistar (2020-sekarang).

Gunawan Rahardjo, lahir di Solo 23 Maret 1951. Turut mendirikan Paguyuban Kartunis Yogyakarta (Pakyo). Menggelar pameran kartun pertama bersama LHI di Senisono Yogyakarta (1979). Pensiunan guru SMSR Yogyakarta ini aktif pameran kartun dan senirupa di berbagai event, diantaranya pameran lukisan Dua Budaya Bali-Yogya di Kuta Centre Bali (2001). Pameran lukisan guru dan alumni SMSR di Auditorium SMM Yogyakarta (2003), dan banyak lagi.

Hari Utomo, lahir di Semarang, 7 Januari 1971. Tergabung dalam kelompok Terminal Kartun Ungaran (Terkatung) dan tinggal di Kaligarang, Ungaran Semarang.

H. Ashady, lahir di Solo 9 Mei 1954. Pendidikan STSRI ASRI Yogyakarta (1973) dan masih aktif ngartun dan melukis sampai sekarang. Tercatat sebagai karikaturis SKH Kedaulatan Rakyat (1980-1991). Turut mendirikan Paguyuban Kartunis Yogyakarta (PAKYO) dan memenangi sejumlah kompetisi kartun seperti Lomba Karikatur Hari Pers Nasional di Jakarta (1981), Juara 1 Lomba Lukis Nasional HUT ke-50 Kemerdekaan RI di Jakarta (1995), Juara pertama *Astra Motor International Cartoon Contest* 2017.

Hernanto Santosa, lahir di Semarang, 9 Oktober 1967. Alumni FSRD ISI Yogyakarta (1987), tinggal di Sampangan Wirokerten Bantul, dan bekerja di Bias Yogyakarta

Herpri Kartun, lahir di Yogyakarta 9 Mei 1986. Redaktur Artistik, ilustrator Jawa Pos-Radar Jogja ini aktif di berbagai pameran dan lomba kartun, diantaranya Pameran Ngaji Komik di Gedung Senirupa UNY (2016), Pameran bersama PAKYO, Juri Karikatur Festival Budaya UMY (2013), Penghargaan dari Menteri Kesehatan RI atas Poster HKN (2007), Juara II Karikatur dan Karikata Kompas Award 2004, dan lain-lain.

Hugo adalah nama aseli dari Teguh Budiarto. Aktif mengkartun di media cetak sejak SMP di tahun 1968. Di SMPN 3, SMAN 3, Fakultas lantai 3 sampai Universitas 3 huruf pernah ikut mengelola majalah sekolah maupun koran mahasiswa. Sampai sekarang masih belum bosan bergaul dan mengajar mahasiswa dan mahasiswi lokal maupun internasional di Bulaksumur.

I Made Arya Dwita, kartunis dan perupa kelahiran Denpasar Bali, 10 Juni 1971. Lulusan Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta ini tinggal dan berkarya di Mertoyudan Magelang. Sejumlah penghargaan diantaranya *Selected Art Biennale Jateng* (2016), *Selected Qingdao International Art Biennale Qingdao China* (2014), *International Artist Residency January-February Vermont Studio Center, Johnson, Vermont, USA. 1st Winner Cartoon Competition Of United Nation, Jakarta* (1994). Finalist *Painting UOB Competition of The Year* (2011), dan lain-lain.

Itok Isdianto, lahir di Bandung 18 Februari 1960. Lulus Seni Grafis FSRD ISI Yogyakarta (1989). Redaktur Artistik Pustaka Lebah (2002-2012). Desainer buku stationery ekspor, license Disney, Mattle (Barbie) Asia Pulp and Paper (1994). Desain cover buku di Gramedia Pustaka Utama (1989-1999). Redaktur Artistik Binar Cahaya Semesta (2014-2015). Penggiat literasi visual sejak 2016 sampai sekarang.

I Wayan Nuriarta, adalah dosen di Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni. Aktif menulis artikel berkaitan dengan kartun dan karya seni rupa pada website Kampus ISI Denpasar. Dua kali penelitiannya berkaitan dengan kartun dan seni rupa lolos didanai oleh Institusi tempatnya mengajar, dan sekarang sedang melakukan penelitian kartun editorial sebagai pemenang hibah DRPM 2019 dan pemenang penelitian Dosen tentang Ideologi Kartun tahun 2020. Nuriarta aktif mengikuti pameran kartun, baik tingkat lokal, nasional maupun pameran kartun lintas negara. Pun aktif sebagai juri lomba yang berkaitan dengan

Komunikasi Visual. Pernah menjuarai lomba logo Buleleng Smile dan juga juara 2 lomba komik strip. Juara 1 lomba logo Festival Seni Bali Jani 2019. Beberapa kali jadi pembicara untuk menyampaikan materi komunikasi visual (kartun/komik). Bukunya tentang kartun telah terbit tahun 2019 berjudul "Kartun Strips: Membaca Kartun Media Massa".

Ixsora Gupita Cinantya, kelahiran 15 November 1983. Tinggal di Waru Sidoarjo, Jawa Timur. Pendidikan S-1 Seni Rupa Unesa. S-2 Seni Budaya Unesa. Karya Poster Bertema #Stop Save Teacher# Untuk Menunjang Keamanan Terhadap Guru di Sekolah. No Hak Cipta: 000122750, 11 Februari 2018, di Pasuruan. Ukiran kayu dengan tema Mesir Klasik yang dipadukan dengan Seni Kontemporer Modern. No Hak Cipta: 000122751, 8 September 2018 di Surabaya.

Jadud Sumarno, lahir di Kulonprogo, 12 Oktober 1979. Kartunis yang bermukim di Nagan Raya Aceh ini sejak kecilsudah belajar melukis. Menjadi kontributor komik/ kartun di sejumlah media cetak. Dari 2005 sampai sekarang aktif mengikuti pameran kartun. Sejumlah kartun/ komik garapannya: Timmy dan Timmo (2005-tidak terbit), Komik Seri Anak 'Bedu dan Rumah Hantu', Radar Banten (2005), komik seri 'Tiwi dan Louhan' di Radar Banten (2005), komik seri 'Pendekar Sekolah (2005).

Jajak Ary Nugroho, tinggal di Mangkubumen, Banjarsari Solo, Jawa Tengah. Pendiri PAKARSO (Paguyuban Kartunis Solo) dan Bendahara Federasi Kartunis Indonesia (PAKARTI).

Jango Pramatha, alumni Universitas Udayana, University of Western Australia, dan dosen luar biasa ISI Denpasar ini memulai karir sebagai kartunis di Harian Bali Post (1983-2013) dan harian Nusa Bali. Mantan Ketua Persatuan Kartunis Indonesia (PAKARTI) periode 2005-2009. Penerbit dan pemimpin redaksi Bog Bog Bali Cartoon Magazine, majalah kartun berbahasa Inggris dengan tema Bali. Aktif mengadakan pameran, lomba, dan membuka klinik kartun, serta kerap mengikuti pameran kartun dan seni di dalam dan luar

negeri, antara lain, pameran kartun Bali Sing Ken-Ken di Murdoch University dan Fremantle Art Centre (2013); *Bali Return Economy* di Fremantle Art Centre, Perth (2014); *GloBALism Solo Cartoon Exhibition* di Frankfurt German (2015); Pameran kartun *Organization of World Heritage Cities (OWCH)* Di Gyeongju Korea (2017). Saat ini merintis program Denpasar City Heritage Tour bekerjasama dengan kampus-kampus Internasional seperti: Minnesota University dan University of Western Australia.

Jonathan Hendro M, kelahiran 1 Novemver 1969 tinggal di Jakarta. Pendidikan FSRD-ITB 1989-1995. Pekerjaan: Praktisi Periklanan (Creative, Illustrator, Production).

Juni Purwoto, tinggal di Puri Bukit Depok Sasakpanjang, Tajurhalang, Bogor.

Karna Mustaqim, kartunis lepas.

Khoiril Mawahib, kartunis lepas kelahiran 27 Juli 1976 tinggal di Kendal, Jawa Tengah.

Maknum, akrab disapa Amoeng Bungsu. Kartunis yang tinggal di Perumnas Antang, Makassar ini bekerja sebagai ilustrator, desain grafis, dan Staf Pengajar Prodi Pendidikan Seni Rupa Univeritas Muhammadiyah Makassar.

Moh. Bagus Oka Hadi Kusuma. Kartunis lepas kelahiran Denpasar, 17 September 1993.

Mohamad Idham (Mat Tocang Original), kartunis berkebangsaan Singapura ini menjadi kontributor kartun disejumlah penerbitan pers. Membuat kartun strip Mat Tocang koran lokal Malaysia, Berita Minggu (1998-2002). Menggambar kartun mural di Singapore Street Festival (2004-2009). membuat sampul album 38 Tahun Ilham Pujangga untuk penyanyi veteran lokal, Ismail Harun (2009).

Muhammad Alvian Avan, lahir 9 Oktober 1981. Di luar kesibukannya sebagai graphic designer masih aktif mengikuti kompetisi kartun tingkat nasional atau internasional. Juara favorite di kompetisi kartun Habibi Center Jakarta (2010). Juara dua kompetisi kartun matematika di Universitas Padjajaran Bandung (2012). Juara pertama kompetisi kartun toleransi dan pluralisme di universitas walisongo semarang (2013). Juara pertama kompetisi kartun Jikalauhari Komunitas Kehutanan Riau (2017), dan masih banyak lainnya.

Muhammad Najib, tinggal di Vila Dago, Pamulang, Tangerang Selatan

Muhammad Nasir, lahir di Kendal 18 Februari 1968. Kartunis lepas (1983-1989), Kartunis Majalah Humor (1990-1994), Ilustrator Tabloid Bola (1995- 2018) dengan segudang penghargaan kompetisi kartun nasional dan internasional, diantaranya '*Honorable Mention in The Yomiuri Shimbun Cartoon Festival Japan*' (1992), dan lainnya. Tinggal di Villa Pamulang, Pondok Petir, Sawangan, Depok, Jawa Barat.

M. Syaifuddin Ifoed, lahir di Kendal, 1 Agustus 1969. Lulusan D1-Desain Grafis di Interstudy, Jakarta. Mengawali profesi sebagai kartunis freelance dari 1982 saat masih duduk di bangku SMP. Tahun 1991 ia merantau ke Jakarta, bekerja di majalah HumOr sampai tutup (1997) dan kembali menjadi kartunis freelance. Dua kali di PHK, Ifoed mendirikan 'Communicartoon studio'. Beberapa order yang dikerjakan oleh studionya antara lain: Poster Propaganda Pemilu di Timor Leste yang bekerjasama dengan The Asia Foundation, 2001. Membuat kalender kartun, poster, buku komik, film animasi yang bekerjasama dengan NGO/ LSM luar, antara lain: Friedrich Naumann Stiftung, FNs (Jerman), Deutsche Gesellschaft für Technische Zusammenarbeit, GTZ (Jerman), dan USAID (Amerika). Beberapa kali memenangi lomba kartun baik nasional maupun internasional, diantaranya *Honorable Mention, The Yomiuri*

International Cartoon Contest, Jepang (1994,1997,1998). *Prize of Importance in The Courage World Cartoon Contest*, Taiwan (1999). Juara 1 Karikatur, Anugerah Karya Jurnalistik Antikorupsi ICW (2017), dan masih banyak lagi. Sejak 2011 – 2020 Ifoed bekerja sebagai Kartunis tetap di Harian Indopos. Saat ini sedang menyusun buku literasi kartun: Jejak Kartunis Indonesia, buku profil kartunis Indonesia.

M. Qomarudin, kartunis *freelance* tinggal di Jakarta.

Non-O S Purnomo, jebolan Sekolah Tinggi Senirupa Indonesia (STSRI) ASRI Yogyakarta Jurusan Desain Komunikasi (1980). Menekuni kartun sejak SMP dan tersebar di banyak media cetak. Pernah bekerja tetap di Harian Sinar Harapan, Suara Pembaruan, ilustrator/ kartunis Tabloid Olahraga GO, dan pernah menjadi kartunis di Harian Kompas.

Paresh Vallabhchai Tank, lahir 7 April 1987. Kartunis yang juga seorang guru ini tinggal di Ram Nivas, Manekpara Street, Amreli Dist, Amreli 365601 Gujarat, India.

Partono, lahir 4 Desember 1972, tinggal di Bandarharjo Semarang. Kartunis lepas sejak 1991 sampai sekarang dan karyanya banyak dimuat di media cetak lokal dan nasional. Aktif mengikuti kompetisi kartun internasional sejak 1993 sampai sekarang.

Pramono R Pramodjo, lahir 1942 di Magelang Jawa Tengah. Adalah kartunis senior yang pernah aktif di Harian Umum Sinar Harapan. Anggota tim perancang/ pelaksana Desain Diorama Monumen Nasional (Monas) Jakarta (1965-1966), Anggota tim perancang/ pelaksana Desain Monumen Nasional Kesaktian Pancasila, Lubang Buaya, Jakarta (1966-1968). Sejumlah penghargaan kartun sudah banyak diraihnya seperti Karikatur Adinegoro PWI, medali perunggu Lomba Kartun Internasional *The Yomiuri Shimbun*, Tokyo, Jepang, dan masih banyak lagi. Pramono

juga salah satu pengggagas berdirinya Persatuan Kartunis Indonesia (Pakarti). Sejak pensiun tinggal di Salatiga Jawa Tengah dan masih aktif ngartun sampai sekarang. Sejumlah buku karyanya adalah "Karikatur-karikatur" (1981) dan "Indonesiaku, Duniaku" (1996) diterbitkan Pustaka Sinar Harapan.

Pratiwi Ambarwati, dosen yang punya hobi ngartun tinggal di Cimanggis, Depok.

Putra Gara, kelahiran Aceh, dan sekarang tinggal di Bogor. Selain kartun ia menggeluti dunia jurnalis, pelukis, penggiat sastra dan film. Sejak SMA karyanya telah menghiasi lembaran rubrik kartun di beberapa media.

Putri Shizu, kartunis berusia 28 tahun tinggal di Jakarta.

Putu Suarya Soethama, tinggal dan berkarya di Batubulan, Gianyar, Bali. Karyanya banyak menghiasi media cetak lokal dan nasional.

Rossem Sem (Rosed Ismail), kartunis kawakan dan pemilik Balai Kartun Rossem (BKR) di Kota Bharu, Kelantan, Malaysia. Mulai ngartun sejak tahun 1954 sampai sekarang. Ia dikenal sangat memartabatkan dunia kartun di negaranya. Sejumlah sudah dihasilkannya seperti Jenaka Sufi (1993-1994), dan adaptasi kisah keagamaan Menuju Jalan Allah (2002).

Sabariman Rubianto Sinung, kartunis tinggal di Brebes.

Simon Leo, lahir di Enrekang, 09 Mei 1970. Tinggal di Perum Griya Bukit Country, Bukit Indah, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Selain aktif ngartun Simon adalah guru di SMKN 3 Parepare.

Slamet Sugiyanto (Darmo Gandul), kelahiran Bantul 16 Juli 1957. Kini bermukim di Cilincing Jakarta Utara.

Sudarmanto, kartunis lepas.

Soehendratno, tinggal di Perum Kaliwungu Indah, Kaliwungu Selatan Kendal, anggota Kelompok kartunis kaliwungu (kokkang) dan Pakarti. Ngartun sejak SMP (1984) dan dimuat di banyak media cetak. Aktif mengikuti kontes kartun internasional. Pernah mengisi kartun strip di media Berita Kota (Si Mbul), Tabloid Tokoh (Wow). Dari 2001 hingga sekarang mengisi kartun strip (Bangkot) di harian Berita Kota.

Sui Khiong (Yongki), kartunis lepas dan pengajar Senirupa SMA dan SMK DKV di Bogor. Lulusan IKJ tahun 1994, Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) jurusan Desain Grafis. Kartunnya pernah dimuat di media nasional.

Supradaka, lahir di Blitar, 22 Mei 1968. Dari tahun 1988–1994 pernah menjadi ilustrator majalah anak-anak dan kartunis freelance, kemudian pada tahun 1994–2018 bergabung dengan PT Cipta TPI/MNCTV sebagai Motion graphic designer dan merangkap sebagai dosen tidak tetap di beberapa Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta. Saat ini aktif mengajar dan mengikuti kompetisi kartun tingkat nasional dan dunia.

Supriatin Soeprie Ketjil, Lahir di Bojonegoro, Jawa timur. Keahlian akademisnya sebagai laborat farmakologi. Dan memutuskan menjadi komikus/kartunis sepenuhnya. Sekarang tinggal di desa Prayungan, Bojonegoro, dan suka menggambar komik dan kartun sepanjang hari. Sebagian penghargaan yang pernah diraihinya: Pemenang Sayembara Gerakan Literasi Nasional (Badan Bahasa Kemendikbud, 2019), Juara II Lomba Penulisan Komik Pembelajaran Sekolah Dasar (Badan Bahasa Kemendikbud 2019), Juara III, ASTRA Motor International Cartoon Contest (2017), Juara III Lomba Komik Gebyar Hari Santri (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2017).

Supriyanto Narsim, kelahiran Banyumas 10 Desember 1989. Menjadi ilustrator lepas mulai 2009 dan sejak 2018 sampai sekarang menjadi ilustrator di Harian Kompas.

Supriyanto (Priez), kelahiran 17 September 1970. Mulai ngartun sejak 1990. Kartunis yang kini bermukim di Paliyan Gunungkidul Yogyakarta ini pernah bergabung dengan Kartunis Tandang Semarang (Kartans) saat tinggal di Semarang. Kini selain beraktivitas dengan Paguyuban Kartunis Yogyakarta (Pakyo), karyanya juga banyak menghiasi media cetak.

Sutarno, Senirupa ISI (Institut Seni Indonesia) Surakarta. Tinggal di Wisma Harapan Gembor Periuk Kota Tangerang. Pameran Kartun Peduli ANak Indonesia Generasi Kreatif & Optimis Galeri Taman Budaya Jawa Timur – Surabaya (2019). Pameran Internasional Borobudur Cartoonist Forum 3 "Mental Juara" Hotel Pondok Tingal Borobudur – Magelang (2019).

Tiyok Black Kustiono, kartunis lepas tinggal di Banyumanik, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia.

Tommy Thomdean, kartunis lulusan arsitektur ini mulai ngartun 1997. Menjadi karikatur di *The Jakarta Post* (2011-2016). Editorial kartun di Harian Kompas (2017-sekarang). Direktur www.jokersyndicate.com. Pencipta dan co-pencipta banyak kartunstrip: kartun "Shop Till Drop" tentang "dunia belanja" dan Duitto and Co, (www.duitto.co) pendidikan kartun tentang tema "Dunia Bisnis dan Pasar Saham" yang diterbitkan mingguan pada kontan.co.id. Puluhan penghargaan bergengsi sudah diraihnya, diantaranya *Special Mention Prize Kompas Caricature Award* 2004, Jakarta, 2004. *1 st prize Amazon Forest Brazil Cartoon Contest*, Brazil, 2007. *1st Prize, Indonesian Women Now! Cartoon contest*, Indonesia, 2009. *Shortlisted, International Political Cartoon Competition, Ken Sprague Fund, Britain*, 2010. *Finalist, Karikatur Adinegoro Award, The Singing President*, 2011. *First Award*,

Adinegoro Award, Editorial Cartoon Section, 2017. *First Award, MH Thamrin Award, Editorial Cartoon Section, PWI Jaya*, 2017. *Best Cartoon-On the Move for Justice and Peace*, Jaijagat, India, 2020, dan lain-lain.

Totok Haryanto, tinggal di Sabranglor, Kutoharjo, Kaliwungu, Kendal. Selain dikenal sebagai kartunis freelance juga adalah seorang perangkat desa dan ketua kelompok kartunis Kaliwungu (Kokkang). Aktif berpameran kartun sejak 1982 sampai sekarang, diantaranya Pameran Kartun Nasional dan Asean & Temu Besar Kartunis (Pakarti) di Ancol Jakarta (1989), Pameran Kartun Asean dan Jepang di Jakarta (1999), Pameran Kartun Kokkang Merajut Indonesia (2019), dan masih banyak lagi.

Tyud Tahyuddin, kartunis, karikaturis, ilustrator Koran Sindo. Tinggal di Depok, Jawa Barat.

Usep Dede Mulyana (Mulyana Silihtonggeng), lahir di Sumedang, 7 september 1980. Pendidikan Sarjana Seni Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia (STISI) Bandung. Aktif mengikuti pameran kartun dan senirupa diantaranya Pameran bersama 'Seni Kasih Rupa Cinta' galeri Intitute Fracais Indonesia, Jakarta (2016). Pameran kartun internasional 2017 'International Tobacco', di Wisma Perdamaian, Semarang, Jawa Tengah, pameran kartun internasional ' Televisi sebagai media literasi' (2018), dan lain-lain.

Wahyu Kadarsih, kelahiran Yogyakarta. Sampai saat ini masih setia dengan dunia kartun dan karikatur secara freelance. Beberapa kali menjadi ilustrator buku sejumlah penerbit, dan sekarang menjadi kartunis di majalah berbahasa Jawa Djaka Lodang Yogyakarta.

Wahyu Kokkang, kartunis Harian Jawa Pos, tinggal di Surabaya.

Wahyu Siswanto, kartunis lepas tinggal di Lumajang Jawa Timur. Sejak 2006 aktif mengirim kartun ke berbagai media cetak. Getol

mengikuti lomba dan pameran kartun tingkat nasional dan internasional. Markopok, adalah tokoh kartun rekaannya.

Wawan Bastian, lahir 26 Juni 1974 yang tinggal di Bukit Kayumanis Tanah Sareal Bogor ini adalah kartunis Koran Sindo, setelah sebelumnya melanglang buana sebagai kartunis freelance di berbagai media cetak. Sejumlah penghargaan kartun sudah diraihnya., diantaranya Juara III Kategori Karyawan dalam Lomba Karikatur OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Tema "Ekspresi Suara Konsumen Jasa Keuangan" (2013). Karya Favorit Pilihan Pengunjung dalam Lomba & Pameran Karikatur The Habibie Center. Tema " Berantas Korupsi Tak Boleh Henti " (2010), *FIFTH PRIZE In The Seventh Taejon International Cartoon Contest*, dengan tema "Animal Protection" (1998), dan masih banyak lagi.

Yan B Teguh, kartunis yang tinggal di Pekayon Jaya, Bekasi Selatan ini lahir 30 Januari 1972. Mengenal dunia kartun sejak SMA, sekarang menekuni ilustrator dan desainer grafis.

Yere Agosto, lahir di Surabaya, 3 Nopember 1974. Selain dikenal sebagai kartunis Yere juga berkarir di bidang desain grafis. Penyusun Buletin Warta Karya Kasih (2000), penyusun Buletin Garis Depan (2004), Redaktur Warta FA (2007), redaksi Tabloid Satwa "Mypet" (2007), Pimred Majalah Komputer "Click" (2009). Sejumlah buku sudah dilahirkan, diantaranya Novel "Cinta Satu Mantra", 2013 Penerbit Great Publisher, Yogyakarta, Komik "Nea, Petualangan Bintang Kecil" Volume 1-4, 2013 Penerbit ANDI, Yogyakarta, Komik Parade Parodi Hantu 21, 2018 Nebula Comic, Komik Mongki Monyet Nakal, 2019, Nebula Comic (EBook oleh Panda Enterprise di Google Play), Komik Edukasi Kesehatan "Love Your Body, Love Your life" 2017, Rapha Publisher, Yogyakarta, dan lain-lain. Sekarang Yere Agosto menjabat sebagai Sekretaris Federasi Kartunis Indonesia (Pakarti).

Yayat Gokilz, kartunis kelahiran Gorontalo, 24 November 1982.

Tinggal di Dembe II, Kecamatan Kota utara, Kota Gorontalo.

Yustinus Anang Jatmiko, kartunis yang tinggal di Ngablak, Magelang, Jawa Tengah ini banyak memperoleh penghargaan kartun internasional sejak 2008, diantaranya *Honorable Mention Dicaco Korea* (2008), *Selected Artist Magic Redman Cartoon China* (2009), *Best Prize 20th Dicaco Korea* (2012), *Finalist of International Competition of Satirical Design Kite, Italy* (2017), dan lain-lain.

Zaenal Abidin, kartunis kelahiran 10 November 1975 ini tinggal di Plataran, Kaliwungu Selatan, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Kartunis produktif yang banyak mengisi media cetak di Indonesia dan disejumlah kompetisi kartun nasional dan internasional.

Zaen Sasak, kartunis lepas tinggal di Babakan Kecamatan Sandubaya Kota Mataram NTB.

Kalau kita berpikir realistik, pandemi Covid-19 berdampak besar pada segenap perikehidupan manusia. Relasi antara manusia dan alam mesti diperbarui atau di-restart dengan cara berpikir baru yang berpihak pada kesinambungan alam semesta ke depan. Dan bila kita berpikir optimistik, pandemi ini mesti disikapi secara kreatif untuk mendapatkan pencapaian baru, termasuk di dunia kreatif. Karya kartun adalah salah satu output dari mata rantai kreativitas manusia. Dia bisa menjadi medium sikap, kesaksian, refleksi, dan harapan atas terjadinya pandemi. Semoga karya-karya ini semua menginspirasi.

(Kuss Indarto, Kurator Seni)

Kartunis menafsir fenomena kehidupan melauai citraan visual dan teks verbal. Garis, bentuk, komposisi dan (kadang) kata menyatu dan membangun makna. Kerja kreatif itulah yg dilakukan para kartunis ini dalam merespons Corona Covid-19. Ada renungan. Ada kritik. Tentu juga tawa menggelitik. Selamat dan sukses untuk kartunis Indonesia bahagia....

(Indra Tranggono, Budayawan dan Sastrawan)

Kartunis bukan sekadar menghadirkan karya gambar asal aneh dan lucu. Namun kartunis harus mampu membikin karya visual yang mencerminkan kesan kritis, artistik, jenaka, singkat padat makna kehidupan. Artinya, kartunis merespons badai wabah virus Corona yang melanda dunia, dibutuhkan kerja kreatif untuk membikin karya visual tentang kehidupan yang jenaka sarat kritik menggelitik 'menyubit tidak sakit'. Selamat untuk kartunis Indonesia selalu optimis riang gembira berkarya kreatif inovatif dalam kondisi *apa pun*.

(Surasa Khocil Birawa, Wartawan SKH Kedaulatan Rakyat)



GRAHA ILMU

ISBN: 978-623-228-516-3



9 786232 285163

INDONESIA
MELAWAN
CORONA

Ala Kartunis